

BAB III

GAMBARAN USAHA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Kotler dan Keller (2009:4), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide.

Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, dan setiap jenis produk memiliki strategi bauran pemasaran yang berbeda-beda. Kotler dan Keller (2009:5), mengklasifikasikan produk berdasarkan ciri-cirinya, antara lain:

1. Berdasarkan aspek daya tahannya produk
 - a. Barang tidak tahan lama (*nondurable goods*)

Barang tidak tahan lama adalah barang berwujud yang biasanya habis dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Contohnya: sabun, pasta gigi, minuman kaleng dan sebagainya. Karena barang-barang ini sering dibeli, strategi yang tepat adalah membuat barang-barang tersebut tersedia di banyak lokasi, hanya mengenakan *mark-up* yang kecil, dan beriklan besar-besaran untuk mendorong percobaan dan membangun preferensi.

- b. Barang tahan lama (*durable goods*)

Barang tahan lama merupakan barang berwujud yang biasanya dapat digunakan untuk waktu lama. Contohnya lemari es, mesin cuci, pakaian dan lain-lain. Produk-produk tahan lama biasanya memerlukan penjualan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





personal dan jasa, menuntut margin yang lebih tinggi, dan memerlukan garansi penjualan yang lebih banyak.

c. Jasa (*services*)

Jasa adalah produk yang tak berwujud, tak terpisahkan, bervariasi, dan dapat musnah. Akibatnya, jasa biasanya memerlukan kendali kualitas, kredibilitas pemasok, dan kemampuan adaptasi yang lebih besar. Contoh dari jasa adalah salon, bengkel, dan sebagainya.

2. Berdasarkan tujuan konsumsi

Didasarkan pada siapa konsumennya dan untuk apa produk itu dikonsumsi, maka produk diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a. Barang konsumsi

Barang konsumsi merupakan suatu produk yang langsung dapat dikonsumsi tanpa melalui pemrosesan lebih lanjut untuk memperoleh manfaat dari produk tersebut.

b. Barang industri

Barang industri merupakan suatu jenis produk yang masih memerlukan pemrosesan lebih lanjut untuk mendapatkan suatu manfaat tertentu. Biasanya hasil pemrosesan dari barang industri diperjualbelikan kembali.

Berdasarkan pengklasifikasian produk menurut daya tahan produk, minuman yang ditawarkan oleh kedai minuman *Bobba&Go* termasuk dalam kategori barang tidak tahan lama (*nondurable goods*) karena produk tersebut biasanya habis dalam satu pemakaian. Sedangkan berdasarkan tujuan konsumsinya, minuman yang ditawarkan oleh kedai minuman *Bobba&Go* termasuk dalam kategori barang konsumsi karena produk tersebut langsung

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikonsumsi tanpa melalui proses lebih lanjut untuk memperoleh manfaatnya.

Produk yang akan ditawarkan oleh kedai minuman *Bobba&Go* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Produk-Produk Kedai Minuman *Bobba&Go*

Produk	Harga (Rp)
Produk Milk Tea	
1. <i>Jasmine Milk Tea</i>	19.000
2. <i>Rose Milk Tea</i>	19.000
3. <i>Chocolate Milk Tea</i>	19.000
4. <i>Hazelnut Milk Tea</i>	19.000
5. <i>Peppermint Milk Tea</i>	19.000
6. <i>Caramel Milk Tea</i>	19.000
7. <i>Taro Milk Tea</i>	19.000
8. <i>Banana Milk Tea</i>	19.000
9. <i>Strawberry Milk Tea</i>	19.000
10. <i>Melon Milk Tea</i>	19.000
11. <i>Chocolate Mint Milk Tea</i>	23.000
12. <i>Hazelnut Chocolate Milk Tea</i>	23.000
13. <i>Banana Chocolate Milk Tea</i>	23.000
14. <i>Banana Strawberry Milk Tea</i>	23.000
Produk Fruit Tea	
1. <i>Wintermelon Tea</i>	17.000
2. <i>Peppermint Tea</i>	17.000
3. <i>Melon Tea</i>	17.000
4. <i>Kumquat & Lemon Tea</i>	17.000
5. <i>Passion Fruit Tea</i>	17.000
6. <i>Mango Tea</i>	17.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 3.1

Produk	Harga (Rp)
7. <i>Strawberry Tea</i>	17.000
8. <i>Lychee Tea</i>	17.000
Topping	
1. <i>Bobba</i>	3.000
2. <i>Marshmallow</i>	2.000
3. <i>Rainbow Jelly</i>	3.500
4. <i>Grass Jelly</i>	3.000
5. <i>Nata De Coco</i>	3.000
6. <i>Pudding</i>	3.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Ukuran Bisnis

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 bab I pasal 1, pengertian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
3. Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak





perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bab IV pasal 6 kriteria dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
 2. Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
 3. Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kemudian dalam klasifikasi berdasarkan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama



Tabel 3.2

Peralatan Kedai Minuman *Bobba&Go*

Peralatan	Jumlah Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Chiller UCC-2D-120	1 buah	12.589.500	12.589.500
Sofa case DOMO DS1200	1 buah	2.494.000	2.494.000
Sealing machine	1 buah	850.000	850.000
Tea dispenser	2 buah	630.000	1.260.000
POS machine Axopos RS 7000	1 buah	7.995.000	7.995.000
Printer kasir Postronix TX-250	1 buah	1.800.000	1.800.000
DOT Matrix			
Drawer MK-410	1 buah	850.000	850.000
Ice machine MS23	1 buah	8.500.000	8.500.000
Bubble spoon	3 buah	30.000	90.000
Pouring spoon	5 buah	15.000	75.000
Shaker (550 ml)	3 buah	80.000	240.000
Fructose dispenser	1 buah	4.500.000	4.500.000
Jigger	3 buah	35.000	105.000
AC Panasonic CS-PC5QKJ	1 buah	3.150.000	3.150.000
Kursi	3 buah	50.000	150.000
Meja Kasir	1 buah	2.500.000	2.500.000
Wastafel stainless steel	1 buah	1.700.000	1.700.000
Tempat sampah 80 ltr	1 buah	120.000	120.000
TOTAL			48.968.500

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara lainnya, tanpa menuliskan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Perlengkapan Kedai Minuman *Bobba&Go*

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perlengkapan	Jumlah Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Kertas <i>roll thermal</i>	5 roll	1.800	9.000
Sabun cuci tangan	2 pack	12.000	24.000
Sabun cuci piring	3 pack	2.000	6.000
Sabun pel	3 pack	900	2.700
Pulpen	1 lusin	9.000	9.000
<i>Tissue</i> kotak	5 kotak	8.500	42.500
<i>Tissue</i> roll	5 roll	1.600	8.000
Sabut cuci piring	3 pack	5.300	15.900
Kain Pel Katun	1 buah	35.000	35.000
Pengki	1 buah	8.000	8.000
Sapu	1 buah	7.500	7.500
Kain lap	3 buah	4.500	13.500
Celemek	3 buah	80.000	240.000
TOTAL			421.100

D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting yang dimiliki oleh perusahaan sebagai penggerak perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam pengoperasian usahanya, kedai minuman *Bobba&Go* mempekerjakan beberapa sumber daya manusia yang sesuai dengan keahliannya masing-masing agar proses usaha berjalan dengan efektif dan sesuai dengan arahan. Berikut ini dapat dilihat rencana kebutuhan jumlah sumber daya manusia yang akan digunakan:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Rencana Kebutuhan Jumlah Sumber Daya Manusia

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Manajer/ <i>Owner</i>	1
2.	Supervisor	1
3.	Operasional	2
4.	Kasir	1
5.	Keuangan	1
Jumlah		6

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Latar Belakang Pemilik

Nama : Vera Aryani
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 5 April 1992
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Apartemen Paladian Park Tower C 1805,
 Kelapa Gading, Jakarta Utara
 Nomor Handphone : 087788138225
 Alamat E-mail : veronicaaveraa@gmail.com
 Pendidikan : Calon Sarjana Strata Satu Program Studi
 Ilmu Administrasi Bisnis

Vera Aryani adalah seorang mahasiswa semester 8 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, Vera memang sudah memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pebisnis dan mendirikan usahanya sendiri. Vera lahir di Jakarta, 5 April 1992 merupakan pemilik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tunggal dari kedai minuman *Bobba&Go*. Sejak lahir, Vera bertempat tinggal di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara sehingga Vera begitu memperhatikan perkembangan wilayah Kelapa Gading dari waktu ke waktunya. Hal ini lah yang mendasari pemilihan lokasi kedai minuman *Bobba&Go* berada di wilayah Kelapa Gading.

Pada dasarnya Vera memang menggemari minuman *bubble* dan sering mencoba berbagai minuman *bubble* yang ada di Jakarta. Berdasarkan pengalaman yang dialami ketika berada di tengah kuliah dan aktivitas yang padat, Vera ingin menikmati minuman *bubble* tersebut tanpa harus repot untuk pergi ke *mall* atau parkir dan keluar dari kendaraan. Memang sudah begitu banyak minuman *bubble* yang tersebar di Jakarta, namun sejauh ini Vera belum menemukan minuman *bubble* yang menawarkan layanan *drive thru* dimana tidak mengharuskan konsumen untuk parkir dan keluar dari kendaraannya. Padahal, minuman *bubble* ini sendiri begitu digemari oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jakarta. Terbukti dari begitu banyak bermunculannya kedai-kedai yang menawarkan minuman *bobba* dan selalu ramai pengunjung. Oleh karena itu Vera terinspirasi untuk mendirikan kedai minuman *bubble* dengan layanan *drive thru* untuk memberikan kepuasan bagi konsumen yang menggemari minuman ini dan juga memiliki aktivitas padat setiap harinya. Vera meyakini bahwa bisnis tersebut sangat berpotensi untuk dijalankan dan dikembangkan ke depannya.

Hak cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.